

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar mengetahui karakteristik anak didiknya. Sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan. Selain itu guru juga harus menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa yang sesuai dengan materi.

Pengamatan ini dilaksanakan di SDN 03 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil pengamatan mengenai Penerapan model *Talking Stick* dalam membaca nyaring teks di kelas II dilaksanakan melalui lembar pengamatan dengan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dapat dilihat baik dari aspek kelancaran, intonasi dan lafal sudah 15 siswa yang mampu, 5 siswa yang kurang mampu dan 2 siswa yang tidak mampu.

Jadi untuk Membuat situasi belajar menyenangkan dengan membawa belajar dalam bermain. Mempersiapkan alat peraga yang menunjang pembelajaran membaca. Memberikan penguatan untuk membangkitkan semangat sebagai motivasi belajar bagi siswa. Memberikan layanan remedial pada yang lambat dalam pembelajaran khususnya pada membaca teks.

5.2 Saran

Tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan peserta didik dengan menyelidiki kondisi belajar yang optimal. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, merupakan syarat keberhasilan pembelajaran. menunjukkan sikap yang tanggap, dengan ini siswa merasakan bahwa “ guru hadir bersama mereka”

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam penerapan model *Talking Stick*, dibutuhkan teknik yang tepat. Oleh karena itu disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Keantusiasan dan kehangatan dari seorang guru menumbuhkan kedamaian tersendiri bagi siswa karena mereka merasa dihargai dan dihormati.
2. Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya, untuk menghindari masalah- masalah yang akan muncul.
3. Hargailah usaha dan kerja keras siswa dalam proses pembelajaran. pujian dan respon positif yang diberikan oleh guru kepada siswa, yang telah menemukan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, siswa akan merasakan bahwa perbuatan dihargai dan dengan demikian akan menjadi motivator untuk terus menunjukkan prestasi terbaiknya.